

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “PRAKTIK PENGEMBALIAN UANG SISA DENGAN BARANG PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Fotocopy Alfia 1 Jalan Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri)” menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yakni sebuah penelitian yang diambil dari penyelidikan suatu fenomena sosial atau masalah sosial, pada penelitian ini peneliti membuat sebuah gambaran atau sebuah teks deskripsi yang meneliti dari kata-kata ataupun pandangan responden terhadap masalah yang dikaji.³⁴ Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian deskripsif, yaitu peneliti menggambarkan atau melukiskan keadaan sebuah obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta yang terjadi atau sebagaimana adanya.³⁵

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif sehingga pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, kehadiran peneliti di objek penelitian sangat berperan karena untuk mengoptimalkan pengamatan yang dilakukan.³⁶

³⁴ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

³⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2001), 63.

³⁶ Supandi, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78.

Peneliti datang ketempat penelitian lebih dari tiga kali yang pertama melakukan observasi ditempat sekitar penelitian untuk mengetahui permasalahan yang sering dibicarakan akhir-akhir ini, kedua peneliti mendatangi ke tempat penelitian untuk mengambil data primer yang berkaitan mengenai isu yang sedang beredar. Kemudian peneliti datang ketempat penelitian lagi untuk mengambil informasi lebih dalam baik dari pemilik maupun dari para konsumen, keempat untuk melakukan pembenaran mengenai apa yang terjadi dan yang ditulis apakah sudah sesuai dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Fotocopy Alfia 1 Jalan Sunan Ampel No. 38 Ngronggo Kota Kediri. Pemilihan tempat ini dikarenakan dijalan Sunan Ampel terdapat Fotocopy yang lebih dari 5 dan termasuk lingkungan sekolah yang banyak Fotocopy dibanding lingkungan sekolah-sekolah lain dan tentunya disana hampir semua Fotocopy melakukan praktik pengembalian dengan barang.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk meramu penelitian ini sehingga menjadi penelitian yang mendalam dan komprehensif dibagi menjadi dua jenis, yakni sebagai berikut:

1. Sumber data primer, adalah data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³⁷ Data primer ini didapatkan langsung dari lapangan yaitu dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait Sumber data yang didapatkan bersumber dari penjual dan pembeli. Adapun sumber data yang diperoleh dari data-data lapangan, yaitu penjual dan pembeli dengan jumlah pembeli sekitar sepuluh orang yang melakukan fotocopy di Fotocopy Alfia 1 Jalan Sunan Ampel Kota Kediri.
2. Sumber data sekunder, adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai data pendukung data pertama.³⁸ Data ini diperoleh dari berbagai literasi seperti buku, jurnal, skripsi dan lain sebagainya. Ada beberapa dalam mengambil data bisa dilakukan secara langsung, online atau bisa kombinasi antara langsung dan online. Dalam penelitian hukum, data sekunder atau data kepastakaan disebut bahan hukum. Sumber bahan hukum ini berupa berbagai literatur yang dikelompokkan menjadi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Jurnal skripsi buku digunakan sebagai penguat akan adanya praktik ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tata cara yang sistematis sebagai standar penelitian untuk memperoleh data-data dan bahan penelitian.³⁹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

³⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

³⁸ *Ibid.*, 94.

³⁹ Khusnul Chotimah, "Penumbuhan Jiwa Entrepreneurship Anak Yatim di Panti Asuhan KH Mas Mansyur" (Skripsi SE, STAIN, Kediri, 2016), 32.

1. Metode wawancara, ialah suatu metode untuk memperoleh suatu data dengan menggali informasi dari sumber data melalui pertanyaan yang telah disusun peneliti yang kemudian jawabannya dijadikan bahan penelitian.⁴⁰ Tata cara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yakni seperti memberikan sejumlah pertanyaan kepada informan secara runtut yang mana pertanyaan tersebut telah disusun sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses penggalian informasi dari informan sehingga efisien waktu.⁴¹ Tidak jarang peneliti melakukan improvisasi pertanyaan yang sesuai dengan jawaban yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencari jawaban yang lebih tajam atas pertanyaan yang diajukan peneliti serta untuk menggali informasi-informasi baru. Informan yang digunakan didalam penelitian ini baik dari pemilik dan karyawan Alfia 1 serta para pembeli yang melakukan transaksi sekitar 10 orang.
2. Metode pengamatan ialah suatu pengumpulan data yang diperoleh secara eksploratif melalui pengamatan yang tajam, mencermati dengan detail, serta merekam secara runtut dan tersistematisasi.⁴² Metode ini mengandalkan ketajaman dalam melihat serta mengamati suatu hal yang harus dilihat melalui kacamata objektif. Dalam penelitian kualitatif, metode ini berandil besar atas keberhasilan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena semakin tajam daya pengamatan seorang peneliti

⁴⁰ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 130.

⁴¹ Chotimah, KH. Mas Mansyur., 33.

⁴² Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

maka akan semakin mendalam penelitian yang dihasilkan. Observasi dilakukan di Jalan Sunan Ampel Ngronggo Kediri terutama di Fotocopy Alfia 1, objek yang dipakai pada penelitian adalah kepada para karyawan atau pemilik fotocopy dengan sistem pengembalian uang sisa dengan barang di Fotocopy Alfia 1 Ngronggo Kota Kediri.

3. Metode dokumentasi, ialah teknik dalam pengumpulan data-data serta informasi yang di dapatkan melalui pencarian dan penemuan-penemuan yang ada di lokasi penelitian. Metode dokumentasi banyak melibatkan instrumen lain berupa teknologi seperti kamera, handphone, internet dan lain-lain. Hasilnya dapat berupa foto, dokumen, serta data-data literasi yang diperoleh baik secara fisik maupun data file.⁴³ Cara untuk mendapatkan data tersebut harus mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan narasumber dan responden mengenai praktik pengalihan uang sisa pengembalian di Fotocopy Alfia Jalan Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri. Dalam tahap ini peneliti akan mewawancarai karyawan maupun pemilik fotocopy di Fotocopy Alfia Jalan Sunan Ampel Ngronggo Kota Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses untuk melakukan pencarian serta melakukan penyusunan secara runtut dan terurut yang diperoleh dari beberapa metode pengumpulannya, seperti wawancara, catatan observasi,

⁴³ Saebani, *Kualitatif*, 140-141.

serta bahan penyokong lainnya. Data tersebut kemudian disistematiskan agar mudah dipahami sehingga penemuan tersebut dapat dijadikan bahan informasi bagi orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisir data yang ada, lalu dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁴ Adapun urutan aktivitas analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, adalah suatu kegiatan dimana peneliti memperoleh data lapangan yang relatif banyak serta bersifat kompleks, maka yang perlu dilakukan peneliti adalah merangkum data-data tersebut dengan menentukan hal-hal pokok yang ada, memfokuskan pada beberapa hal yang penting untuk dijadikan bahan data, lalu yang terakhir adalah menentukan tema serta pola.
2. Penyajian data, ialah proses untuk menyusun data informasi menjadi bentuk yang sistematis sehingga menjadi bentuk yang lebih sederhana untuk dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan langkah akhir bagi peneliti dalam melakukan analisa yang berkontinue, baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kemudian di verifikasi sehingga data yang disajikan benar-benar sesuai dengan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Alfabeta: Bandung, 2014), 401.

keadaan lapangan, bukan karena subjektivitas peneliti. Verifikasi ini disebut juga proses pertimbangan ganda.

G. Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan dalam bentuk yang lebih sistematis, penulis perlu terlebih dahulu untuk mengemukakan ikhtisar. Adapun ikhtisar dalam upaya untuk memeriksa keabsahan data ada beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti ini juga berorientasi dengan situasi, dan untuk memastikan apakah konteks itu dapat dipahami. Perpanjangan keikutsertaan juga menentukan waktu penelitian tersebut berlangsung. Semakin lama peneliti terjun di lapangan, akan semakin banyak data yang diperoleh dengan akurat.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan penelitian dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menemukan unsur-unsur yang muncul pada situasi yang tidak bersesuaian dengan persoalan atau issue yang sedang digali. Peneliti kemudian perlu melakukan pemusatan terhadap hal-hal baru yang muncul. Peneliti kemudian perlu mencari hal-hal yang menonjol untuk dikaji secara berkesinambungan yang kemudian dicari keterkaitan atas temuan tersebut sehingga menjadikan data yang mudah dipahami dan berkaitan serta relevan.

Hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Dengan demikian, hendaknya peneliti melakukan penelitian dengan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan instrument atau sumber lain untuk membandingkan hasil perolehan data yang di dapat.⁴⁵ Triangulasi ialah cara menemukan keabsahan data dengan menggunakan alat yang lain untuk mengetahui akurasi data yang didapatkan sebelumnya.

Selain untuk memeriksa keabsahan data, triangulasi juga berguna untuk memperkaya data. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa triangulasi dibagi menjadi empat jenis yaitu:⁴⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan data atau pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dari hasil wawancara yang dipadukan dengan buku-buku atau jurnal mengenai topik yang dibahas. Pada penelitian ini peneliti mencari informasi ke kompetitor, apakah

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 331.

⁴⁶ *Ibid.*, 333.

Fotocopy Alfia 1 melakukan praktik pengembalian sisa kembalian yang diganti dengan barang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan pemeriksaan data atau pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan tehnik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah tahan pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dokumentasi maupun penyebaran kuisisioner dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Triangulasi Penyidik,

Triangulasi penyidik adalah tahap pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamat atau peneliti lain untuk melakukan pengecekan terkait dengan derajat kepercayaan data yang telah diperoleh sebelumnya.

Dari klasifikasi tehnik pengecekan keabsahan data di atas, penelitian ini menggunakan tehnik pengecekan keabsahan data berupa triangulasi sumber.

4. Kecukupan Referensial

Kecukupan referensial yaitu bahan-bahan yang telah terkumpul digunakan sebagai acuan untuk menguji ketika sewaktu-waktu peneliti

dihadapkan dengan situasi yang mengharuskan untuk menguji kembali data secara analitis dan sesuai dengan penafsiran data yang ada.

5. Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota yaitu melakukan serangkaian tahap untuk melakukan pengecekan terkait anggota atau orang yang terlibat didalam melakukan pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan kesimpulan. Hal ini dapat dilakukan baik dengan situasi formal maupun non-formal.⁴⁷ Biasanya kebanyakan anggota penelitian dari pihak eksternal, bukan dari pihak peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum Lapangan

Di tahap ini peneliti harus melakukan sejumlah kegiatan yang bermaksud untuk mencari fokus penelitian, penyusunan pengajuan judul penelitian, konsultasi bersama dosen pembimbing penelitian, dan pengurusan izin penelitian yang kemudian diberikan ke lembaga atau komunitas terkait atau objek lainnya untuk mendapatkan perizinan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian lapangan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, terdapat serangkaian prosedur yang harus dijalani peneliti yakni; mengirimkan surat observasi kepada lembaga atau objek terkait. Kemudian setelah mendapatkan izin barulah dapat melakukan penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-184.

3. Tahap Analisis Data

Ditahap ini peneliti diharuskan untuk dapat mengorganisir data sehingga data yang di tampilkan pada display data nanti dapat dicerna dengan baik. Adapun langkah-langkahnya yaitu; mengorganisir data yang telah didapatkan, menafsirkan data, melakukan pengecekan keabsahan data, serta memberi makna terhadap data penelitian yang telah diperoleh.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu penyusunan laporan. Dari data yang diperoleh diwujudkan melalui penulisan sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang baik pada tahap ini, penulis melakukan serangkaian tahapan diantaranya; melakukan penarikan kesimpulan, melakukan konsultasi yang berkala dengan dosen pembimbing penelitian, serta melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk mengkonstruksi penelitian tersebut sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Dengan demikian, penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi penelitian yang baik.